

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi ini dapat melingkupi banyak bidang antara lain dalam hal: pendidikan, kesehatan, perbankan, bisnis maupun perusahaan, karena teknologi informasi yang perkembangannya begitu cepat, secara tidak langsung mengharuskan manusia untuk menggunakan dalam segala aktivitasnya. Teknologi informasi juga merupakan faktor penting dalam meraih sukses di bidang informasi, bahkan saat ini teknologi informasi merupakan bagian sentral dari banyak operasi bisnis.

Pada abad 21 saat ini dimana globalisasi ekonomi dan persaingan bisnis yang semakin cepat, perkembangan teknologi informasi mulai diarahkan menjadi *enabler* terhadap peningkatan kinerja suatu organisasi. Investasi teknologi informasi yang sudah ada dan menghabiskan Milyaran Rupiah pada perusahaan skala menengah hingga skala besar sepertinya tidak ekonomis lagi jika hanya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kecepatan kerja organisasi. Hasil studi disektor teknologi informasi, tercatat ada sekitar 47% proyek yang gagal mencapai tujuan akhir yang disebabkan oleh persyaratan manajemen yang buruk. Hedra Kusumawidjaya, Direktur Pengembangan Bisnis *Equine Global* dalam acara bertajuk *Avoid Failed system Implementation* pada 6 oktober 2016 menyampaikan masalah kegagalan implementasi sistem manajemen bisnis dilatar belakang karena persaingan bisnis, serta semakin tingginya tuntutan pelanggan. Sehingga, memaksa perusahaan untuk meletakkan unsur *governance*, manajemen risiko serta kesesuaian dengan aturan atau standar regulator, agar teknologi informasi dapat benar-benar memberikan dukungan kepada pengembangan bisnis perusahaan.

Dalam pengembangan bisnis tersebut dibutuhkan kesadaran dan tanggung jawab pengelolaan teknologi informasi. Tanggung jawab pengelolaan teknologi

informasi tidak bisa sepenuhnya diserahkan ke unit/bagian/divisi yang hanya khusus menangani teknologi informasi secara teknis (*IT Function*) sebagaimana pendekatan manajemen konvensional, melainkan juga harus menjadi tanggung jawab berbagai pihak manajemen dalam suatu organisasi. Hal inilah yang kemudian melahirkan konsep dan paradigma baru dalam mengelola teknologi informasi yang disebut dengan *IT governance* / tatakelola teknologi informasi (Kompasiana. com).

Tatakelola teknologi informasi merupakan sebuah kerangka kerja pengambilan keputusan dan akuntabilitas untuk mendorong perilaku dalam penggunaan teknologi informasi yang diharapkan (Weill dan Ross, 2004). Tatakelola (*governance*) merupakan turunan dari kata *government*, yang artinya membuat kebijakan (*policies*) yang sejalan/selaras dengan keinginan/aspirasi masyarakat atau kontituen. Sedangkan penggunaan pengertian tatakelola (*governance*) terhadap teknologi informasi (*IT Governance*) adalah penerapan kebijakan teknologi informasi di dalam organisasi agar pemakaian teknologi informasi (pengadaan dan pelayanannya) diarahkan sesuai dengan tujuan organisasi tersebut (Kompasiana. Com).

Menurut Sambamurthy dan Zmud (1999) tatakelola teknologi informasi adalah pola dari otoritas/kebijakan terhadap aktivitas teknologi informasi (*IT Process*). Pola ini diantaranya adalah membangun kebijakan dan pengelolaan *IT Infrastructure*, penggunaan teknologi informasi oleh *end-user* secara efisien, efektif dan aman, serta proyek dari proses teknologi informasi.

Tatakelola teknologi informasi dapat dilaksanakan secara baik, jika dikelola, diorganisaikan secara jelas dan baik. Struktur implementasi tatakelola teknologi informasi harus melibatkan seluruh struktur yang ada dalam perusahaan unit teknologi informasi yang secara langsung, fungsi, peran dan tanggung jawab harus jelas didalamnya. Struktur tatakelola teknologi informasi termasuk kelompok atau individu dalam sebuah organisasi yang memiliki hak untuk membuat keputusan dan bertanggung jawab dalam kegiatan tertentu yang berkaitan dengan teknologi informasi (Van Grembergen dan De Haes 2008).

Suatu proses tatakelola teknologi informasi dapat dilihat dari peran dan fungsi masing-masing komponen yang membentuk struktur tatakelola teknologi informasi. Proses tatakelola teknologi informasi dapat dilihat dari proses perancangan tatakelola teknologi informasi, proses keputusan teknologi informasi, mekanisme penyalarsan strategi bisnis dan teknologi informasi, mekanisme implementasi keputusan teknologi informasi, mekanisme pengawasan dan pengarahan perilaku pengguna dan mekanisme evaluasi kinerja teknologi informasi (Jogiyanto dan Abdillah, 2011). Mekanisme implementasi tatakelola teknologi informasi mengurai berbagai cara dan pendekatan dalam menerapkan dan mengawasi struktur tatakelola teknologi informasi. Selain evaluasi dan pengawasan, kesuksesan tatakelola juga diukur dengan kemampuan sistem mengarahkan perilaku yang diinginkan insan teknologi informasi.

Suatu organisasi dapat saja memiliki struktur dan proses yang diperlukan, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk mempersatukan kerjasama antara unit bisnis dan teknologi informasi. Kolaborasi yang baik dan komunikasi dua arah merupakan elemen penting dalam tatakelola teknologi informasi (Reich dan Benbasat, 2000). Mekanisme relasional dibutuhkan organisasi untuk mengkomunikasikan dan mempertemukan struktur dan proses model tatakelola teknologi informasi. Mekanisme relasional membangun pengertian antara bisnis dan teknologi informasi untuk bekerja sama dan membangun apresiasi antar grup. Dengan demikian untuk mencapai keefektifitasan tatakelola teknologi informasi, komunikasi dua arah dan hubungan kolaborasi yang baik antara insan teknologi informasi dan bisnis mutlak dibutuhkan.

Implementasi teknologi informasi organisasi tidak lepas dari fungsi utama teknologi informasi dalam mendukung pencapaian *goal* organisasi. Untuk itu, semestinya investasi teknologi informasi yang mahal dapat diukur melalui kinerja dari pencapaian penggunaan teknologi informasi tersebut. Menurut Lee (2001) fenomena konsep teknologi informasi adalah masalah tatakelola dan metodologi pengukuran kinerja teknologi informasi. Selama ini tatakelola teknologi informasi berjalan tidak efektif karena sulitnya mengendalikan dan mengelola berbagai faktor kontingensi yang berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi teknologi

informasi dan menghubungkannya dengan kinerja organisasi. Kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi mencapai tujuan didasarkan pada visi dan misi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Untuk itu, diperlukan beberapa informasi tentang kinerja organisasi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses kerja yang dilakukan organisasi selama ini apakah sudah sejalan dengan tujuan yang diharapkan atau belum.

Dalam praktik tatakelola teknologi informasi, keselarasan strategi bisnis teknologi informasi, pengawasan sumber daya, resiko dan manajemen serta pengukuran kinerja teknologi informasi seluruhnya berpengaruh terhadap nilai bisnis dan peluang bisnis yang dihasilkan pada masa depan (Jogiyanto dan Abdillah, 2011). Oleh karena itu, teknologi informasi dapat menghasilkan manfaat secara strategis, ekonomis, manajemen resiko, teknis, sosial dan kualitas terhadap bisnis.

Perkembangan praktik bisnis yang semakin mengedepankan nilai-nilai etika telah mendorong banyak Perseroan untuk menjadi bagian dari upaya menciptakan lingkungan usaha yang sehat. Praktik bisnis yang sehat dan beretika ini dapat lebih mudah terwujud apabila terdapat pedoman internal perseroan yang mengatur mengenai hal-hal yang dianggap benar dan tidak benar serta perilaku yang diharapkan dari segenap jajaran manajemen dan pegawai. Tata Kelola Perusahaan atau *Corporate Governance* (selanjutnya disebut sebagai CG) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan.

Perusahaan – perusahaan di Indonesia baik swasta maupun Go Publik yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan implementasi tatakelola teknologi informasi yang merupakan salah satu pilar utama dari GCG, maka dalam pelaksanaan *IT Governance* atau tatakelola teknologi informasi yang baik sangat diperlukan standar tatakelola teknologi informasi dengan mengacu kepada standar tatakelola teknologi informasi internasional yang telah diterima secara luas dan teruji

implementasinya. Standar tersebut akan memberikan *framework* bagi tatakelola yang efektif, efisien, dan optimal serta dapat diterapkan dalam perusahaan di lingkungan BUMN. Demikian juga mencerminkan dengan baik suatu proses pengambilan keputusan leadership dalam penyelenggaraan tatakelola teknologi informasi yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2013 tentang panduan penyusunan pengelolaan teknologi informasi BUMN.

Penelitian mengenai penerapan tatakelola teknologi informasi telah dilakukan di beberapa Negara. Penelitian yang dilakukan oleh Tonelli, *et. al* (2016); Barmejo, *et. al* (2014); Ali dan Green (2012); Manerwick dan Labuschagne (2011) menemukan bahwa penerapan tatakelola teknologi informasi terkait struktur dan proses tatakelola teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja dari teknologi informasi sedangkan hasil yang ditemukan oleh Ali dan Green (2007); Nfuka dan Rusu (2011); Kooper dan Maes (2011); Weill dan Ross (2004) struktur tatakelola teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja dari teknologi informasi.

Penelitian tentang mekanisme relasional tatakelola teknologi informasi yang dilakukan oleh Tonelli, *et. al* (2016); Barmejo, *et. al* (2014); Ali dan Green (2012); Nfuka dan Rusu (2011) menemukan bahwa adanya pengaruh positif terhadap kinerja teknologi informasi.

Penelitian tentang keselarasan strategi bisnis teknologi informasi yang dilakukan oleh Earl (1993); Luftman (2000) dan Chan, *et. al* (2007) menemukan bahwa adanya kolerasi positif yang mendukung kinerja bisnis dalam meningkatkan kemampuan organisasi untuk menghasilkan strategi bisnis baru.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait tatakelola teknologi informasi di Indonesia. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Tonelli, *et. al* (2016). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan swasta dan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan Judul **“Pengaruh Penerapan Tatakelola Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Teknologi Informasi dengan Keselarsan Strategi Bisnis Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi”**

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur tatakelola teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja teknologi informasi?
2. Apakah proses tatakelola teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja teknologi informasi?
3. Apakah mekanisme relasional tatakelola teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja teknologi informasi?
4. Apakah keselarasan strategi bisnis teknologi informasi memoderasi pengaruh struktur tatakelola teknologi informasi terhadap kinerja teknologi informasi
5. Apakah keselarasan strategi bisnis teknologi informasi memoderasi pengaruh proses tatakelola teknologi informasi terhadap kinerja teknologi informasi.
6. Apakah keselarasan strategi bisnis teknologi informasi memoderasi pengaruh mekanisme relasional tatakelola teknologi informasi terhadap kinerja teknologi informasi.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur tatakelola teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja teknologi informasi
2. Untuk mengetahui pengaruh proses tatakelola teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja teknologi informasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme relasional tatakelola teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja teknologi informasi.
4. Untuk mengetahui keselarasan strategi bisnis teknologi informasi memoderasi pengaruh struktur tatakelola teknologi informasi terhadap kinerja teknologi informasi
5. Untuk mengetahui keselarasan strategi bisnis teknologi informasi memoderasi pengaruh proses tatakelola teknologi informasi terhadap kinerja teknologi informasi.

6. Untuk mengetahui keselarasan strategi bisnis teknologi informasi memoderasi pengaruh mekanisme relasional tatakelola teknologi informasi terhadap kinerja teknologi informasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat penelitian yang diperoleh adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memahami struktur, proses dan mekanisme relasional tatakelola teknologi informasi terhadap kinerja teknologi informasi dalam

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademisi sebagai referensi untuk menambah pengetahuan para akademisi mengenai pengaruh struktur, proses dan mekanisme relasional tatakelola teknologi informasi terhadap kinerja teknologi informasi dalam perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh struktur, proses dan mekanisme relasional tatakelola teknologi informasi terhadap kinerja teknologi informasi dalam perusahaan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini dibagi dalam lima bab yaitu :

Bab pertama merupakan bab pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab dua menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berisikan landasan teoritis, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian.

Bab tiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel dan model dan teknik analisis data.

Bab empat menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab lima sebagai bab penutup, yang akan memuat kesimpulan akhir dari penelitian serta saran-saran bagi pengembangan penelitian selanjutnya

